

**ORNAMEN *KRIDHASASTRA* DAN *LUNG-LUNGAN*
DALAM BUSANA *COCKTAIL***



PENCIPTAAN

**Galuh Fajar Puspasari
NIM 1211662022**

**PROGRAM STUDI S-1 KRIYA SENI
JURUSAN KRIYA FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

2019

**ORNAMEN *KRIDHASASTRA* DAN *LUNG-LUNGAN*
DALAM BUSANA *COCKTAIL***



PENCIPTAAN

Oleh:
Galuh Fajar Puspasari
NIM 1211662022

**Tugas Akhir ini Diajukan kepada Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta
Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana S-1 dalam Bidang Kriya Seni
2019**

Tugas Akhir Kriya Seni Berjudul :

ORNAMEN KRIDHASASTRA DAN LUNG-LUNGAN DALAM BUSANA COCKTAIL diajukan oleh Galuh Fajar Puspasari, NIM 1112662022, Program Studi Kriya Seni, Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta, telah disetujui Tim Pembina Tugas Akhir pada tanggal 4 Juli 2019 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I/Anggota



Dra. Djandjang Purwo Sedjati, M.Hum

NIP 19600218 198601 2 001

Pembimbing II/Anggota



Anza Galuh Indreswari, S.Sn, M.A

NIP 19770418 200501 2 001

Cognate/Anggota



Drs. I Made Sukanadi, M.Hum

NIP 19621231 198911 1 001

Ketua Jurusan/ Program Studi

S-1 Kriya Seni/ Anggota



Dr. Ir. Yulriawan Dafri, M.Hum

NIP. 19620729 199002 1 001



Mengetahui
Dekan Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Dr. Suastiwi, M.Des

NIP. 19590802 198803 2 00

PERSEMBAHAN

Laporan Tugas Akhir ini dipersembahkan untuk diri sendiri, keempat orang tua Bapak Slamet Hariyadi, Ibu Laili Purwanti, Bapak Sutahar Amari, Ibu Eni Purwaningsih yang selalu mendukung dan mendoakan, Madya Nur Adi suami, Mirza Adi Wicaksono dan Abdurrosyid Adi Assidiq anak-anak saya yang selalu ada untuk membantu, mendukung, dan memberi semangat, kakak-kakak, dan adik-adik saya, saudara, sahabat, teman, orang-orang yang berharga berarti dalam hidup saya dan kampus tercinta.

MOTTO

ADAT BASANDI SYARAK, SYARAK BASANDI KITABULLAH

Untuk mencapai kesuksesan seseorang tak hanya harus keras berupaya, tapi juga taat menjalani perintah agama.

NGLURUK TANPA BALA, MENANG TANPA NGASORAKE

Berjuang walau sendiri, menang tanpa merendahkan orang lain

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam Laporan Tugas Akhir ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar Kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak ada karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam Proposal Tugas Akhir ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 4 Juli 2019

Galuh Fajar Puspasari

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan Puji Syukur atas Kehadirat Allah Yang Maha Kuasa karena atas Rahmat dan Hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan laporan tugas akhir dengan judul “ORNAMEN *KRIDHASASTRA* DAN *LUNG-LUNGAN* DALAM BUSANA *COCKTAIL*“ untuk memenuhi syarat kelulusan S-1 Kriya Seni Fakultas Seni Rupa Institute Seni Indonesia Yogyakarta.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan laporan ini masih jauh dari kategori sempurna, oleh karena itu penulis dengan hati dan tangan terbuka mengharapkan saran dan kritik yang membangun demi kesempurnaan laporan yang akan datang.

Selanjutnya dalam kesempatan ini penulis tidak lupa untuk mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. M. Agus Burhan, M.Hum. Rektor Institute Seni Indonesia Yogyakarta.
2. Dr. Suastiwi, M.Des. Dekan Fakultas Seni Rupa, Insitute Seni Indonesia Yogyakarta.
3. Dr. Yulriawan Dafri, M. Hum. Ketua Jurusan Kriya, Institute Seni Indonesia Yogyakarta.
4. Dra. Djandjang Purwo Sedjati, M.Hum, selaku dosen Pembimbing I, yang telah membantu dan menasehati.
5. Anna Indreswari, S.sn, MA, selaku dosen Pembimbing II, yang telah membantu dan menasehati.
6. Dr. Noor Sudiyati, M.Sn. selaku dosen wali yang mendukung dan memberi motivasi untuk menyelesaikan tugas akhir ini.

7. Drs. I Made Sukanadi, M.Hum, selaku *Cognate* atau dosen penguji, yang telah memberi saran dan nasehat.
8. Seluruh Staff Pengajar dan Karyawan di Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa Institute Seni Indonesia Yogyakarta atas semua ilmu dan bimbingannya.
9. Seluruh Staff Akmawa di Fakultas Seni Rupa Institute Seni Indonesia Yogyakarta.
10. Orang Tua dan Saudara, yang telah memberi dukungan materi, doa, dan semangat untuk menyelesaikan tugas akhir ini.
11. Suami dan anak-anak, trimakasih telah menemani ibuk berjuang, telah memberi dukungan materi, doa, dan semangat untuk menyelesaikan tugas akhir ini.
12. Serta semua pihak yang sudah membantu selama penyelesaian tugas akhir ini.

Yogyakarta, 4 Juli 2019

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL LUAR.....	i
HALAMAN JUDUL DALAM.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
INTISARI (ABSTRAK)	xvi
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Penciptaan	3
C. Tujuan dan Manfaat dari Karya Seni	3
D. Metode Pendekatan dan Penciptaan	4
BAB II. KONSEP PENCIPTAAN	7
A. Sumber Penciptaan.....	7
B. Landasan Teori.....	17
BAB III. PROSES PENCIPTAAN.....	20
A. Data Acuan.....	20
B. Analisis.....	28
C. Rancangan Karya	30
D. Proses Perwujudan.....	59
BAB IV. TINJAUAN	85
A. Tinjauan Umum	85
B. Tinjauan Khusus	87
BAB V. PENUTUP.....	101
A. Kesimpulan	101

B. Saran.....	102
DAFTAR PUSTAKA	103
LAMPIRAN.....	105

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Ukuran wanita standar M, 2011	31
Tabel 2. Contoh Bahan Karya 1 “Lung Pinilih”	40
Tabel 3. Contoh Bahan Karya 2 “Lung Pinunjul”	43
Tabel 4. Contoh Bahan Karya 3 ”Lung Bawana”	46
Tabel 5. Contoh Bahan Karya 4 “Lung Kinasih”	49
Tabel 6. Contoh Bahan Karya 5 “Lung Ngeremboko”	52
Tabel 7. Contoh Bahan Karya 6 “Lung Penggalih”	55
Tabel 8. Contoh Bahan Karya 7 “Lung Panglipur”	58
Tabel 9. Bahan Untuk Membuat Busana	60
Tabel 10. Bahan Untuk Mambatik	62
Tabel 11. Bahan Menjahit Busana	64
Tabel 12. Alat Untuk Mambatik	65
Tabel 13. Alat Untuk Menjahit	68
Tabel 14. Tahap Pembatikan.....	73
Tabel 15. Tahap Menjahit Busana	76
Tabel 16. Karya 1 “Lung Pinilih”	79
Tabel 17. Karya 2 “Lung Pinunjul”	80
Tabel 18. Karya 3 “ Lung Kinasih”	81
Tabel 19. Karya 4 “Lung Bawana”	82
Tabel 20. Karya 5 “Lung Ngeremboko”	82
Tabel 21. Karya 6 “Lung Penggalih”	83
Tabel 22. Karya 7 “Lung Panglipur”	84
Tabel 23. Kalkulasi Biaya Keseluruhan.....	84

DAFTAR GAMBAR

Gb. 1. Aryo Sunaryo. Relief Lung-lungan candi Kalasan.2009	3
Gb. 2. Tulisan tinta hitam, Kaligrafi Tiongkok Djohan Art Frame, 2015	7
Gb. 3. Yasin Hamid, Tulisan Maghribi, 1986.....	8
Gb. 4. C.Mulyadi,HurufJawa, 2002	14
Gb. 5. Farizal Herdiawan, Kridhasastra Kupu-kupu, 2016.....	20
Gb. 6. Monika Noniyati, Kridhasastra Bunga, 2016.....	21
Gb. 7. Dilivia Vista N, Kridhasastra Merak, 2016.....	21
Gb. 8. Slamet Hariyadi, Kridhasastra Bimo, 2014.....	22
Gb. 9. S.K Sewan Susanto, Bentuk Tumbuhan dari Batik Pekalongan, 1973	23
Gb. 10. Sri Soedewi Samsi, Anggur, 2011	23
Gb. 11. Sri Soedewi Samsi, Sekar Aster, 2011	24
Gb. 12. Sri Soedewi Samsi, Sekar Kecubung I, 2011	24
Gb. 13. Model busana cocktail, gaun cocktail ,2012	25
Gb. 14. Model busana cocktail, Gaun cocktail, 2012	26
Gb. 15. Busana Cocktail, koleksi tenun cocktail Ivan Gunawan, 2016	27
Gb. 16. Sebastian Gunawan, Busana cocktail, 2015.....	28
Gb. 17. Suryawati, Pola Dasar Badan Atas dengan Skala 1:4, 2011	32
Gb. 18. Suryawati, Pola Dasar Badan Bawah dengan skala 1:4,2011	33
Gb. 19. Sketsa alternatif 1, Busana Cocktail wanita, 2018.....	34
Gb. 20. sketsa alternatif 2, Busana cocktail wanita, 2018.....	35
Gb. 21. sketsa alternatif 2, Busana cocktail wanita, 2018.....	36
Gb. 22. Desain Busana Cocktail Karya 1.....	37
Gb. 23. Pecah Pola Kontruksi Badan Atas Karya 1. Lung Pinilih, 2019.....	38
Gb. 24. Pecah Pola Kontruksi celana Karya 1. Sekar Pinilih, skala 1:4, 2019	39
Gb. 25. Motif kridhasastra dan lung-lungan karya 1. Lung Pinilih .2019	40
Gb. 26. Desain Busana Cocktail Karya 2.....	41
Gb. 27. Pecah Pola Kontruksi Karya 2. Lung Pinunjul, skala 1:4, 2019	42
Gb. 28. Pecah Pola Kontruksi Karya 2. Lung Pinunjul, skala 1:4, 2019	43
Gb. 29. Desain Busana Cocktail Karya 3.....	44
Gb. 30. Pecah Pola Kontruksi Busana Karya 3. Lung Bawana, 2019	45
Gb. 31. Motif Kridhasastra dan Lung-lungan Karya 3. Lung Bawana, 2019.....	46
Gb. 32. Desain Busana Cocktail Karya 4.....	47
Gb. 33. Pecah Pola Kontruksi Karya 4. Sekar Kinasih Skala 1:4, 2019.....	48
Gb. 34. Motif Kridhasastra dan Lung-lungan Karya 4. Lung Kinasih 2019	49

Gb. 35. Desain Busana Cocktail Karya 5.....	50
Gb. 36. Pecah Pola Konstruksi Karya 5. Lung Ngremboko, skala 1:4, 2019	51
Gb. 37. Motif Kridhasastra dan Lung-lungan Karya 5. Lung Ngremboko, 2019.....	52
Gb. 38. Desain Busana Cocktail Karya 6.....	53
Gb. 39. Pecah Pola Konstruksi Karya 6. Lung Penggalih, skala 1:4, 2019	54
Gb. 40. Motif Kridhasastra dan Lung-lungan Karya 6. Lung Penggalih, 2019.....	55
Gb. 41. Desain Busana Cocktail Karya 7.....	56
Gb. 42. Pecah Pola Konstruksi Karya 7. Lung Panglipur, skala 1:4, 2019.....	57
Gb. 43. Motif Kridhasastra dan Lung-lungan Karya 7. Lung Panglipur, 2019	58
Gb. 44. Kain Mori Primissima, 2019	60
Gb. 45. Kain Velvet, 2019	60
Gb. 46. Kain Organdi, 2019.....	60
Gb. 47. Kain Tille, 2019.....	61
Gb. 48. Kain sutra velvet, 2019.....	61
Gb. 49. Kain Trikot, 2019	61
Gb. 50. Malam/ lilin, 2019	62
Gb. 51. Pewarna Naphtol, 2019	62
Gb. 52. Pewarna Indigosol, 2019	62
Gb. 53. Soda abu, 2019	63
Gb. 54. Nitrit, 2019	63
Gb. 55. HCl, 2019	63
Gb. 56. Benang Jahit, 2019	64
Gb. 57. Invisible zipper, 2019.....	64
Gb. 58. Kancing Tekan, 2019	64
Gb. 59. Kancing Hak, 2019.....	65
Gb. 60. Kompot dan Wajan Batik, 2019.....	65
Gb. 61. Canting, 2019	65
Gb. 62. Ember, 2019	66
Gb. 63. Panci, 2019.....	66
Gb. 64. Kuas, 2019.....	66
Gb. 65. Kertas Roti, 2019	66
Gb. 66. Alat tulis, 2019.....	67
Gb. 67. Kompot gas, 2019	67
Gb. 68. Mesin Jahit, 2019	68
Gb. 69. Mesin Obras, 2019	68
Gb. 70. Gunting Kain, 2019	68
Gb. 71. Metlin atau pita ukur, 2019	68

Gb. 72. Kapur Jahit, 2019	69
Gb. 73. Penggaris, 2019	69
Gb. 74. Jarum pentul, 2019	69
Gb. 75. Jarum Mesin, 2019	69
Gb. 76. Jarum tangan, 2019	70
Gb. 77. Spul dan Skoci, 2019.....	70
Gb. 78. Pendedel, 2019	70
Gb. 79. Sterika, 2019	70
Gb. 80. Memindah motif batik, 2019.....	73
Gb. 81. Nglowongi, 2019	73
Gb. 82. Isen-isen, 2019	73
Gb. 83. Pewarnaan kain, 2019	74
Gb. 84. Nutup atau nembok, 2019	74
Gb. 85. Nglorod, 2019	74
Gb. 86. Peletakan pola, 2019	76
Gb. 87. Pemotongan kain, 2019	77
Gb. 88. Proses Menjahit, 2019.....	77
Gb. 89. Pemasangan Kancing, 2019	77
Gb. 90. Penyelesaian Akhir, 2019.....	78
Gb. 91. Busana Cocktail karya 1.....	87
Gb. 92. Busana Cocktail Karya 2.....	89
Gb. 93. Busana Cocktail Karya 3.....	91
Gb. 94. Busana Cocktail Karya 4.....	93
Gb. 95. Busana Cocktail Karya 5.....	95
Gb. 96. Busana Cocktail Karya 6.....	97
Gb. 97. Busana Cocktail Karya 7.....	99

DAFTAR LAMPIRAN

Foto Diri	106
Biodata	107
Poster Fashion Show	108
Foto Situasi Fashion Show	109
Poster Pameran	110
Foto Situasi Pamern	111
Katalog Pameran	112

INTISARI

Penciptaan Karya Tugas Akhir ini terinspirasi dari bidang sastra yakni *kridhasastra* dan motif batik *lung-lungan*. *Kridhasastra* atau kaligrafi jawa sekarang ini sudah mulai dilupakan oleh generasi muda atau masyarakat pada umumnya, sehingga diharapkan Karya Tugas Akhir ini dapat menginspirasi dan dapat mengenalkan *kridhasastra* pada masyarakat umum, motif *lung-lung* sendiri digunakan karena filosofinya yakni semakin tumbuh subur dan memiliki masa depan yang baik. Busana *cocktail* merupakan busana yang dipilih karena cenderung lebih santai dan cocok dikenakan di acara formal ataupun semi-formal.

Metode pengumpulan data yang digunakan ialah studi pustaka dan observasi. Metode pendekatan adalah pendekatan ergonomi, estetika, dan semiotika, sedangkan metode penciptaan yang digunakan adalah metode tiga tahap menurut S.P. Gustami. Bahan yang digunakan dalam penciptaan busana cocktail ialah kain primissima, velvet, organdi, dan juga tille. Teknik perwujudan yang diterapkan dalam pembuatan karya yaitu teknik batik tulis lorodan. Teknik pewarnaan colet, tutup celup, anyam, dan juga aplikasi. Pewarna batik yang digunakan naphtol, dan indigosol.

Karya yang dihasilkan dari penciptaan karya Tugas Akhir ini adalah tujuh karya dengan model busana bervariasi. *Kridhasastra* dan juga *lung-lungan* dijadikan motif pokok dalam busana *cocktail*. Diharapkan karya tersebut dapat bermanfaat dalam perkembangan dunia *fashion* yang berbeda dari karya-karya yang sudah ada. Selain itu *kridhasastra* juga dapat dikenal oleh masyarakat luas.

Kata kunci: Penciptaan, *Kridhasastra*, *Lung-lungan*, Busana *Cocktail*

ABSTRACT

The creation of this Final Project was inspired by the literary field of *Kridhasastra* and *Lung-Lungan* Batik motifs. *Kridhasastra* or Javanese calligraphy has now begun to be forgotten by the younger generation or society in general, so it is hoped that this Final Project can inspire and be able to introduce *kridhasastra* to the general public, the lung-lung motif itself is used because its philosophy is to flourish and have a future that has a prosperous future. well. Cocktail dress is a dress chosen because it tends to be more relaxed and suitable to wear at formal or semi-formal events.

Data collection methods used are literature study and observation. The approach method is an ergonomics, aesthetics, and semiotics approach, while the creation method used is a three-stage method according to S.P. Gustami. The material used in the creation of cocktail fashion is primissima cloth, velvet, organdy, and tulle. The embodiment technique applied in making the work is the lorodan batik technique. Colet coloring techniques, dyed caps, woven, and also applications. Batik dyes used are naphthol, and indigosol.

The works produced from the creation of this Final Project are seven works with varied fashion models. *Kridhasastra* and also *lung-lungan* become the main motif in cocktail fashion. It is expected that the work can be useful in the development of the fashion world that is different from existing works. In addition *kridhasastra* can also be known by the wider community.

Keywords: Creation, *Kridhasastra*, *Lung-lungan*, Cocktail Dress

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Manusia pada hakikatnya sangat erat hubungannya dengan budaya, tidak mungkin keduanya dipisahkan. Budaya ada karena manusia juga ada, maka untuk melangsungkan kebudayaan, pendukungnya harus lebih dari satu orang, atau bisa jadi dibutuhkan beberapa generasi untuk dapat meneruskannya. Budaya sendiri berasal dari bahasa Sanskerta yaitu *buddhayah* yang merupakan bentuk jamak dari *buddhi*(akal) yakni hal-hal yang dikaitkan dengan akal manusia. Budaya terbentuk atau tersusun dari beberapa unsur, salah satunya ialah bahasa. Bahasa digunakan manusia untuk berkomunikasi, menyampaikan maksud atau pesan agar dimengerti oleh orang lain. Bahasa merupakan ciptaan sosial, selain juga digunakan sebagai media sastra, sastra sendiri merupakan lembaga sosial, menampilkan gambaran kehidupan, sedangkan pengertian sastra seperti yang dinyatakan Purwadi dalam bukunya *Pengkajian Sastra Jawa* sebagai berikut:

Sastra ialah karangan bahasa mengenai masalah sosial budaya yang oleh bentuknya mendapat penilaian positif dari masyarakat, sehingga dipelihara. Pendapat yang lain mengatakan karya sastra merupakan ungkapan bahasa yang paling padat informasi, semua yang tidak semantis disemantiskan pula (Purwadi, 2009: 3).

Setiap daerah mempunyai ciri tersendiri mengenai sastra yang dimiliki, seperti tema yang akan dibahas pada penciptaan karya tugas akhir ini yakni *kridhasastra*. *Kridhasastra* atau kaligrafi Jawa merupakan salah satu dari bentuk sastra Jawa yang ada. Seiring berkembangnya zaman, sastra Jawa banyak dilupakan masyarakat dan khususnya oleh generasi muda. Di daerah Yogyakarta atau Jawa Tengah aksara atau tulisan Jawa biasanya kita dapati pada papan nama jalan atau papan lembaga instansi, sedangkan untuk karya seni masih jarang kita jumpai. *Kridhasastra* merupakan bentuk dari sastra Jawa, atau orang lebih mengenal dengan kaligrafi Jawa yakni seni menulis indah.

Pada zaman milineal seperti sekarang ini masyarakat tidak akan lepas dari bersosialisasi atau berkumpul dengan sekelompok masyarakat yang lain. Contohnya mengadakan pesta. Pesta sendiri terbagi menjadi berbagai jenis sesuai dengan tempat dan waktu. Dalam pesta tidak akan lepas dari busana yang digunakan. Penulis mengambil busana pesta sore atau pesta *cocktail*. Busana *cocktail* sendiri merupakan busana wanita yang elegan tidak terlalu formal dengan detail lebih rumit dan lebih indah dari pakaian yang dikenakan sehari-hari. Berawal dari uraian tersebut muncul ide penciptaan busana dengan ornamen lung-lungan yang dikombinasikan dengan *kridhasastra*, agar lebih dikenal khususnya oleh penulis maupun masyarakat luas.

Motif *lung-lungan* sendiri merupakan motif ornamen utama yang terdiri dari ornamen-ornamen tumbuhan. Motif tunas, kuncup, atau rantai yang mengandung unsur daun dan bunga dari tumbuhan yang menjalar. Motif ini biasa terdapat pada ukiran kayu dan dinding-dinding bangunan candi. Filosofi motif ini yakni menggambarkan masa depan yang lebih baik. Filosofi tersebut yang melatar belakangi penciptaan motif batik lung-lungan dengan kombinasi *kridhasastra*. Diharapkan *kridhasastra* memiliki masa depan yang lebih baik, setidaknya tidak dilupakan oleh generasi selanjutnya.



Gb. 1. Aryo Sunaryo. Relief Lung-lungan candi Kalasan.2009
(sumber: Ornamen Nusantara, p.160)

B. Rumusan Penciptaan

Rumusan masalah sesuai dengan latar belakang penciptaan karya Tugas Akhir ini adalah:

1. Bagaimana menciptakan motif batik dengan inspirasi motif *lung-lungan* dan *kridhasastra* ?
2. Bagaimana mewujudkan busana *cocktail* dengan ornamentasi motif tersebut ?

C. Tujuan dan Manfaat dari Karya Seni

1. Tujuan dari pembuatan karya ini adalah sebagai berikut:
 - a. Menciptakan busana *cocktail* dengan ornamentasi *lung-lungan* dan *kridhasastra*.
 - b. Pengenalan *kridhasastra* pada masyarakat umum.
2. Manfaat dari pembuatan busana pesta *cocktail* ini adalah sebagai berikut:

- a. Menambah wawasan baru tentang *kridhasastra*.
- b. Diharapkan dapat menjadi sumber inspirasi penciptaan motif baru.
- c. Dapat di apresiasi oleh masyarakat.

D. Metode Pendekatan dan Penciptaan

1. Metode Pengumpulan Data

Mengumpulkan berbagai data dan informasi dari berbagai sumber yang dianggap berkaitan dan relevan dengan tema yang akan diambil dalam Tugas Akhir ini sebagai berikut:

a. Studi Pustaka

Studi pustaka adalah pengumpulan data melalui literature berupa buku, jurnal, koran, skripsi, arsip-arsip, gambar, foto-foto, maupun dokumen elektronik yang dapat mendukung proses penulisan.

b. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan pengamatan objek secara langsung yang ada di lapangan.

2. Metode Pendekatan

a. Ergonomi

Teori ini mengedepankan aspek efeksifitas, kenyamanan, dan keamanan. Dari buku teknik mengambar mode busana karya Goet Poespo, penulis berusaha agar busana yang dibuat tidak menyakiti model ataupun orang lain,dengan menggunakan bahan yang tidak berbahaya Selanjutnya dari sisi kenyamanan, busana tersebut penulis buat dengan bahan atau kain yang nyaman untuk dipakai, selain itu juga dengan potongan atau pola yang sesuai dengan model atau pemakai.

b. Estetika

Daya tarik dapat muncul dengan aspek bentuk, kandungan isi, dan ungkapan emosi yang akan diungkapkan ke dalam karya seni tersebut. Dalam pembentukan busana menggunakan aspek desain busana yang akan memperlihatkan keindahan dari unsur desain dan prinsip desain yang akan diterapkan pada busana ini. menurut Jhon (2010: xxiii) dalam menciptakan suatu karya diperlukan pendekatan estetika yang akan menekankan pada aspek-aspek seni dan desain dengan daya tarik estetik.

c. Semiotika

Semiotika merupakan ilmu yang mempelajari mengenai relasi tanda-tanda. Tanda yang satu menjelaskan tanda yang lain. Dalam penciptaan busana ini penulis mencoba tidak hanya sekedar membuat sebuah busana tanpa pesan. Teori semiotika yang digunakan merupakan teori semiotika Charles Sander Peirce, teori ini digunakan sebagai pengamatan terhadap penciptaan karya seni seperti warna, garis desain, bahan, dan semua yang memiliki tanda.

3. Metode Penciptaan

Metode yang digunakan dalam penciptaan karya adalah metodologi yang dikemukakan oleh SP. Gustami (2007: 329), terdiri dari tiga tahapan yaitu: Eksplorasi adalah suatu aktivitas penjelajahan untuk mengali sumber ide, pengumpulan data, dan referensi. Hal ini bertujuan supaya proses selanjutnya menjadi lebih mudah. Eksplorasi dapat dilakukan melalui beberapa cara yaitu:

- a. Dilakukan secara langsung melalui wawancara.
- b. Mengalami atau mengamati sumber ide, secara langsung ataupun secara tidak langsung.
- c. Melalui media sosial.

Eksplorasi dapat pula diartikan sebagai langkah pengembaraan jiwa dan penjelajahan dalam menggali sumber ide. Langkah-langkah tersebut meliputi penggalian sumber penciptaan baik secara langsung di lapangan maupun pengumpulan data referensi yang berhubungan dengan karya.

Perancangan yaitu tahapan dimana pada proses menggambarkan hasil dari penjelajahan, atau analisa data kedalam berbagai alternatif desain atau sketsa, sehingga dapat ditentukan sebagai rancangan terpilih untuk dijadikan sebagai acuan proses perwujudan karya. Kegiatan menuangkan ide dari hasil analisis yang telah dilakukan ke dalam bentuk desain. Hasil perancangan tersebut selanjutnya diwujudkan dalam bentuk karya. Perancangan meliputi beberapa tahapan, diantaranya rancangan desain alternatif (sketsa). Beberapa sketsa tersebut dipilih beberapa sketsa yang terbaik dijadikan sebagai desain pilihan.

Perwujudan pada tahap ini proses mewujudkan rancangan terpilih menjadi model *prototype* sampai ditemukan kesempurnaan karya. Dalam proses ini sudah mulai menggunakan berbagai teknik agar karya yang dibuat sesuai dengan yang diinginkan. Namun dalam perwujudan suatu karya seni kriya dapat berubah karena teknik dan proses perwujudan yang variatif.